

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Menurut Purba *et al.*, (2021) Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian, yang merupakan metode penelitian faktual tentang status sekelompok orang, suatu objek, suatu keadaan, sistem pemikiran atau peristiwa dalam saat ini. dengan interpretasi yang benar. Penelitian yang dilakukan ini tentang Gambaran karakteristik pekerja, status anemia, dan perilaku kesehatan dengan kelelahan kerja pada karyawan pabrik tahu Asep di Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung Tahun 2024. Peneliti melakukan pengecekan status anemia, wawancara, dan kuesioner.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti (Nanang Martono, 2015). Dalam penelitian ini populasi yang diambil pada karyawan pabrik tahu Asep sebanyak 30 orang terdiri dari 29 orang bagian produksi dan 1 orang supir.

2. Sampel

Sampel adalah ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan pabrik tahu Asep yang ada di Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pabrik Tahu Asep Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan April 2024

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018). Data primer yang akan dikumpulkan meliputi karakteristik pekerja, Status Anemia, perilaku kesehatan, dan kelelahan kerja.

1) Karakteristik pekerja

Data karakteristik pekerja ini didapatkan melalui wawancara dan lembar kuesioner. Karakteristik ini masing-masing individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya. Data karakteristik pekerja ini meliputi nama, usia, jenis kelamin, masa kerja, dan tingkat pendapatan.

2) Status anemia

Data status anemia ini didapatkan dengan cara melakukan pengecekan kadar hemoglobin (Hb) menggunakan alat ukur Easy touch GCHb. Jika kadar Hb sudah terlihat dari alat ukur tersebut dibandingkan dengan kadar Hb normal menurut WHO.

3) Perilaku kesehatan

Perilaku kesehatan merupakan keadaan diri seseorang dalam melakukan sesuatu seperti bertindak, bersikap, berpikir, dan memberikan umpan balik atau respon pada suatu hal dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Data perilaku kesehatan ini didapatkan melalui lembar kuesioner. Pada perilaku kesehatan ini digunakan untuk menanyakan jaminan kesehatan yang bisa berupa BPJS atau juga asuransi kesehatan yang diberikan oleh pihak pabrik.

4) Kelelahan Kerja

Menurut Setyawati (2010) kelelahan kerja adalah perasaan lelah, adanya penurunan kesiagaan dan respon total individu terhadap stress psikososial yang dialami dalam satu periode waktu tertentu dan kelelahan kerja itu cenderung menurunkan prestasi, motivasi serta penurunan produktivitas kerja karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Data sekunder yang didapat yaitu daftar nama karyawan dari catatan yang ada dari pihak pabrik dan profil pabrik.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moleong, 2010). Responden diwawancara langsung oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan identitas individu, perilaku kesehatan, status anemia, serta kelelahan kerja dalam lembar kuesioner.

3. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2013). Alat digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Alat ukur Easy touch GCHb
- b) Lembar kuesioner karakteristik pekerja, dan hasil pengecekan kadar Hb
- c) Lembar kuesioner perilaku kesehatan

- d) Lembar kuesioner IFRC
- e) Alat tulis

E. Pengolahan Data

1. Editing

Editing data merupakan proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner. Editing kuesioner digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh tetapi belum dituliskan pada tempat yang telah disediakan dalam kuesioner. Kegiatan editing diperlukan karena pada waktu pencatatan hasil wawancara belum dituliskan pada tempatnya atau adanya catatan informasi lain yang diperlukan.

2. Coding

Coding adalah suatu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yakni sebagai pengganti substansi pertanyaan. Pembuatan kode dimaksudkan untuk menyederhanakan judul kolom dalam proses entry data (memasukkan atau tabulasi data).

3. Entry Data

Entry data adalah suatu proses pengisian data pada tabel data dasar (based data); baik dari hasil pencatatan pada waktu wawancara maupun data sekunder. Istilah entry data juga dikenal dengan tabulasi data; yakni pemindahan data dari kuesioner ke tabel. Kunci utama pada kegiatan ini adalah rancangan (design) tabel dasar khususnya dalam penetapan kolom. Pada penelitian yang mencakup banyak variabel dan pertanyaan maupun pernyataan, diperlukan jumlah kolom yang memadai dengan mempertimbangkan kemudahan dalam proses entry maupun dalam membaca hasil entry.

4. Cleaning

Cleaning adalah proses untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data karena kesalahan pada waktu proses entry atau tabulasi data. Kesalahan tersebut akan mempengaruhi hasil analisis. Kesalahan pengisian data dari

skala interval atau rasio yang sering terjadi adalah terlalu banyak angka "0" bila dibandingkan dengan angka yang berada pada kuesioner.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran distribusi frekuensi dari variabel karakteristik pekerja, status anemia, perilaku kesehatan, dan kelelahan kerja.